

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pedapatan UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi**Susilatri¹, Desmiyawati^{2*}, Safrizal³, Hariadi⁴, Mudrika Alamsyah⁵**^{1,2,4,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Riau, Indonesia³STIE Mahaputra Riau*Corresponding author: desmiyanti@lecturer.unri.ac.id**Abstrak**

UMKM merupakan badan usaha yang memiliki karakteristik khas seperti manajemen yang mandiri, modal yang disediakan sendiri, wilayah pemasaran yang terbatas, biasanya bersifat lokal, aset perusahaan yang relatif sedikit, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Kondisi tersebut mendorong UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam mengelola usahanya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya dunia digital bagi pengembangan usaha serta meningkatkan kemauan dan keinginan para pelaku UMKM dalam menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah 15 orang pelaku UMKM di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan kepada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Cerenti mengenai tata cara penggunaan teknologi digital dan penyusunan laporan keuangan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam teknologi digital sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha mereka. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam proses pencatatan transaksi usaha hingga penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: *UMKM, Teknologi Digital, Penyusunan Laporan Keuangan***Abstract**

MSMEs are business entities that have distinctive characteristics such as independent management, self-provided capital, limited marketing areas, usually local, relatively few company assets, and a limited number of employees employed. Conditions encourage MSMEs to be able to utilize technology in managing their business. The purpose of this service is to increase knowledge and understanding of the importance of the digital world for business development and increase the willingness and desire of MSME actors to use accounting to improve financial performance. The target audience for this activity is 15 MSME actors in Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. The method used in community service activities is conducting training to several MSME actors in Cerenti District on procedures for using digital technology and preparing financial reports. The results of the implementation of this activity can assist MSME players in increasing their knowledge and skills in digital technology as an effort to increase their business income. Apart from that, it also increases knowledge and understanding in the process of recording business transactions to preparing financial reports.

Keywords: *MSMEs, Digital technology, Preparation of Financial Reports***Susilatri et.al.**

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan entitas usaha dalam skala mikro, kecil dan menengah, yang memiliki ciri-ciri seperti manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya terbatas biasanya lokal, aset perusahaannya relative sedikit, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM disebutkan kriteria yang termasuk UMKM yang diukur dari peredaran usaha dan dari total asetnya selain tanah dan bangunan. Dalam pelaksanaannya, UMKM menerapkan asas kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. UMKM berperan meningkatkan taraf hidup keluarga dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan kreativitas, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka dalam keterbatasan kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta berperan dalam kegiatan perekonomian.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negaranegara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam 5 tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama (Farida et al., 2020).

UMKM berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Semua kalangan memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan UMKM, terutama pasca pandemic Covid-19 seperti saat sekarang ini. Pasca wabah Covid-19 yang melanda dunia sangat mempengaruhi beberapa sektor di Indonesia terutama pada sektor perekonomian yang menyebabkan produksi dan

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

pendapatan para pelaku UMKM menurun akibat wabah tersebut.

Ketika wabah covid-19 kian meningkat di waktu yang lalu, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia yang mengakibatkan terganggunya aktivitas ekonomi termasuk aktivitas UMKM. PSBB membatasi pergerakan orang dan barang/jasa dan orang hanya bisa beraktivitas di rumah. Hal ini berdampak pada keterbatasan kegiatan operasional UMKM dan menurunnya jumlah konsumen yang berbelanja langsung dibandingkan hari biasa sebelum Covid-19. Dalam kondisi tersebut, pelaku UMKM dituntut kreatif dan inovatif untuk menciptakan strategi bisnis yang efektif sehingga kinerja dan keberlangsungan usaha dapat semakin terpelihara. Salah satu strategi yang bisa digunakan pada pasca pandemi ini ialah pemanfaatan teknologi digital.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, para pelaku UMKM memiliki kesempatan yang sama dengan pelaku usaha lainnya untuk menjual produk mereka. Hal ini dikarenakan mereka akan berada didalam satu platform yang sama misalnya melalui *e-commerce* marketplace yaitu melakukan aktivitas penjualan melalui penggunaan internet, sehingga pelaku UMKM memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan promosi dan penjualan produk. Dengan pemanfaatan teknologi digital pasca pandemi diharapkan para pelaku UMKM mampu meningkatkan kinerja usahanya. Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat namun masih terdapat kendala atau masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Di Kabupaten Kuantan Singingi salah satu kendala yang dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta pelatihan dalam menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan usahanya. Seperti dinyatakan Azhar, Kadis Kopindag Kuantan Singingi (Riau1.com, 2022), bahwa masalah yang dihadapi oleh UMKM Kuantan Singingi antara lain masalah kontinuitas produk, kuantitas dan kualitas produk, penggunaan teknologi, modal, kemasan dan pemasaran produk. Jika persoalan ini tidak dibantu secara bersama-sama oleh berbagai pihak, sudah barang tentu akan menjadi hambatan percepatan majunya UMKM di Kuantan Singingi.

Kendala lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah minimnya pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan, hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dilakukan masih terbatas (Fathah & Widyaningtyas, 2020). Masalah pengelolaan keuangan

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM.

Beberapa masalah pengelolaan keuangan umum yang sering dijumpai pada UMKM diantaranya kepemilikan keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha masih tercampur/menyatu, penentuan/perhitungan harga pokok produk sering dilakukan secara sederhana dan intuitif, tanpa menghitung biaya yang telah dikeluarkan secara cermat, metode pencatatan transaksi yang dilakukan sangat sederhana, bahkan bisa dikatakan masih buruk, kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan.

Kajian terkait UMKM telah pernah dilakukan, seperti (Yulita & Simanjuntak, 2023), (Safrizal et al., 2022) bahwasanya pelatihan dalam pemanfaatan teknologi dalam peningkatan pendapatan. Begitu juga yang dilakukan oleh (Safrizal et al., 2023), (Sitinjak et al., 2020), (Susilatri et al., 2023) bahwa pelatihan merupakan sarana yang dapat meningkatkan pemahaman bagi pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan terhadap pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi tentang penggunaan teknologi digital dan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang UMKM yang memenuhi kriteria UMKM, yaitu bukan anak perusahaan/ cabang perusahaan yang dimiliki/ dikuasai/ menjadi bagian, secara langsung atau tidak langsung, tidak memiliki/menguasai UMKM mitra usahanya dan memenuhi rentang kuantitatif tertentu yaitu kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau hasil penjualan tahunan. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak 50 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak tiga ratus juta. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara 50 juta hingga 500 juta, sertra usaha menengah: memiliki kekayaan bersih antara 500 juta dan 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

Teknologi Digital

Teknologi digital merupakan pembaruan dari teknologi analog. Teknologi digital adalah sebuah teknologi yang tidak lagi mengandalkan tenaga manusia, atau biasa disebut dengan sistem manual. Teknologi digital lebih cenderung pada sebuah sistem pengoperasian yang dapat dijalankan secara otomatis dengan sistem yang komputerisasi atau format yang dapat dipahami oleh komputer (Sugiarti et al., 2022). Sebuah sistem digital menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat *noncontinuous* (Adenia, Q. S., & Husaini, 2019).

Bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) istilah teknologi digital bukanlah sesuatu hal yang asing. Sebagian dari mereka sudah bahkan sering menggunakan teknologi digital sebagai salah satu strategi dalam mengembangkan usahanya (Pangestika, 2018). Bagi UMKM dengan kemampuan keuangan yang cukup memadai, keharusan untuk menggunakan teknologi tidak akan menjadi kendala berarti. Karena jika UMKM tidak mampu menguasai teknologi mereka dapat menyewa dan menggunakan pihak ketiga yang handal dalam teknologi untuk membantu kegiatan bisnisnya. Tetapi, bagi UMKM dengan kemampuan keuangan yang terbatas, penggunaan teknologi akan menjadi pilihan terakhir dan hanya sebagai opsi cadangan saja, jika terpaksa dilaksanakan.

Akuntansi dan Laporan keuangan UMKM

Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis (Halim, 2014). Akuntansi digunakan oleh entitas untuk menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh pemakai untuk pengambilan keputusan. Bagi perusahaan, informasi dalam Laporan Keuangan dapat digunakan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan, yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dengan menggunakan metode pelatihan kepada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Cerenti *Susilatri et.al.*
Pelatihan Penyusunan Laporan ...

Kabupaten Kuantan Singingi tentang tata cara penggunaan teknologi digital dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan tersebut diharapkan peserta dapat memahami secara baik tentang pemanfaatan teknologi digital dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM (Sugiyono, 2022). Adapun tahap pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Kampung Baru Timur, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendiskusikan tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam hal ini ditentukan jumlah Pelaku UMKM yang akan diundang, penentuan tempat pelatihan serta penentuan tanggal pelatihan.
2. Mengundang pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan
3. Melaksanakan pelatihan penggunaan teknologi digital dalam UMKM dan penyusunan laporan keuangan terkait kegiatan usaha pelaku UMKM sesuai SAK EMKM.

Kegiatan Pelatihan dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023, yang dimulai pukul 08.00 – 12.15 WIB. Pelatihan dilaksanakan di Desa Kampung Baru Timur, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kepada para Pelaku UMKM di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan oleh tim pengabdian FEB Universitas Riau dan STIE Mahaputra Riau. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022, Pukul 08.00 – 12.15 WIB.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Acara pembukaan serta memperkenalkan diri sebagai tim pengabdian FEB Universitas Riau dan STIE Mahaputra Riau.
2. Menjelaskan kepada pelaku UMKM tujuan diadakan kegiatan pelatihan.
3. Melakukan diskusi dengan pelaku UMKM untuk mengetahui pemahaman mereka tentang penggunaan media sosial dan manfaatnya bagi pengembangan usahanya.
4. Memberikan penjelasan tentang penggunaan media teknologi informasi seperti pemanfaatan media sosial untuk pengembangan pemasaran produknya dan memberikan contoh serta praktek untuk mengunduh aplikasi seperti instagram, bukalapak dll.
5. Menanyakan kepada para pelaku UMKM tentang pencatatan keuangan yang telah

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

dilakukan dan melihat catatan dan buku yang digunakan untuk mencatat kegiatan usahanya.

6. Memberikan penjelasan tentang proses pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi UMKM.

Untuk menentukan keberhasilan kegiatan ini, maka dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi terdiri dari:

- a) Evaluasi terhadap Peserta Pelatihan

Tim pengabdian melakukan wawancara kepada peserta sebelum pelatihan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para pelaku UMKM tentang penggunaan media online dalam pemasaran produknya dan sejauh mana pemahamannya tentang proses penyusunan laporan keuangan. Di akhir kegiatan tim pengabdian menanyakan kembali bagaimana pemahaman peserta terhadap kegiatan tersebut.

- b) Evaluasi Instruktur Pelatihan

Instruktur pelatihan teknologi digital dan penyusunan laporan keuangan adalah Dosen di Jurusan Akuntansi FEB Unri dan STIE Mahaputra Riau. Evaluasi instruktur dilakukan dengan meminta pendapat dan penilaian dari peserta tentang penjelasan dan contoh serta praktek yang diberikan oleh instruktur, sehingga diharapkan adanya masukan/pendapat dari peserta untuk perbaikan dalam pelatihan berikutnya.

- c) Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Evaluasi penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui wawancara kepada peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan. Tujuannya untuk mengetahui kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut. Dalam hal ini para peserta merasa cukup puas dengan adanya kegiatan pelatihan sehingga mereka lebih memahami bagaimana pemanfaatan teknologi serta bagaimana proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

- d) Indikator tercapainya tujuan

Tim pengabdian menggunakan kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum pelatihan dilaksanakan dan setelah pelatihan, sehingga bisa dilihat perkembangan pemahaman peserta.

- e) Tolok ukur

Dari hasil jawaban kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan dan dalam pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce, penggunaan media sosial dan lain-lain.

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

f) Tingkat kesulitan dan peluang ke depan

Waktu pelatihan yang terbatas mengakibatkan sulit memberi pemahaman kepada para pelaku UMKM bagaimana cara pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pemasaran produk serta bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Kesulitan lainnya adalah masih ada pelaku UMKM yang gagap teknologi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan teknologi digital dan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan Pendapatan UMKM di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan di lokasi usaha pelaku UMKM yaitu di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2023, pukul 08.00 – 12.15 WIB. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi digital (media online) untuk meningkatkan pendapatan usahanya. Disamping itu juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam proses pencatatan transaksi usahanya sampai penyusunan laporan keuangan.

Disamping itu kegiatan ini dilakukan hanya setengah hari sehingga waktunya terasa kurang terutama untuk memberikan pemahaman dan praktik. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya dilaksanakan dalam 1 hari dan untuk praktiknya diberikan waktu yang lebih lama agar peserta lebih memahami dan dapat mempraktekkan memasarkan produk melalui media online dan memahami proses penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan pendapatannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada tim pengabdian baik secara materil maupun penyediaan sarana dan prasarana sehingga terlaksananya kegiatan ini, antara lain Rektor Universitas Riau, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau beserta jajaran, serta Ketua STIE Mahaputra Riau dan civitas akademika. Selanjutnya Kepala & sekretaris Desa Kampung Baru Timur, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, dan seluruh peserta pelatihan yaitu Pelaku UMKM di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini merupakan perwujudan

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, semoga dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi ilmu bagi pelaku usaha di Kabupaten Kuantan Singingi, serta kepada seluruh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, Q. S., & Husaini, A. (2019). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Denpasar). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 110–119.
- Farida, S. I., Prasetiyani, D., Safiih, A. R., Prasada, D., & Ismanto, B. (2020). Peran Digital Marketing dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan UKM yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat di Kab. Purwakata di Tengah Pandemi Covid-19. *Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2), 127–135. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/4991>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Proceeding of The URECOL*, 55–58. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/892%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/892/867>
- Halim, A. dan M. S. K. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*.
- Pangestika, N. (2018). *Studi Aplikatif Peningkatan Penjualan Menu Kategori Puzzle dan Plowhorse Melalui Suggestive Selling*.
- Riau1.com. (2022). *Kadiskopindag Kuansing Sampaikan Kendala Pengembangan UMKM*. <https://www.riau1.com/berita/kuantan-singingi/1641999235-kadiskopindag-kuansing-sampaikan-kendala-pengembangan-umkm>
- Safrizal, Nuryirwan, M. Hafizh Anbiya, Egidiah Amalia, Rudi Antoro, Jeni Idia, Yola Gusti Anthoni, & Ade Dwi Lestari. (2022). Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i2.209>
- Safrizal, S., Azlina, N., & Wahab, W. (2023). *Bimbingan Teknis Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAP pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti*. 4(3), 2275–2280.

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...

- Sitinjak, M., Safrizal, S., & Wahab, W. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255.
- Sugiarti, S., Rahmiyatun, F., Oktayani, R., Aliudin, R. T., & Aina, E. N. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilatri, S., Nurulita, S., & Azlina, N. (2023). *Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuantan Singingi*. 4(2), 133–138.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Yulita, R., & Simanjuntak, D. (2023). *Optimalisasi E-Commerce dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku*. 2(1), 1–6.

Susilatri et.al.

Pelatihan Penyusunan Laporan ...